BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia peternakan sapi perah memiliki peluang untuk berkembang dan memberikan keuntungan yang besar bagi perternak. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia selalu meningkat, sehingga kebutuhan akan konsumsi susu juga semakin meningkat. Namun peningkatan akan konsumsi tidak di imbangi dengan peningkatan produksi. Diperkirakan tahun 2010 penduduk Indonesia akan mencapai 240 juta orang dan sebanyak 91,2 juta merupakan usia wajib sekolah dan membutuhkan susu sebanyak 4,6 juta ton per tahun, tetapi penyediaan susu baru mencapai 2,1 juta ton (Utomo dan Miranti, 2010).Produksi susu di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga diperlukan impor susu dari negara lain.

Sistem peternakan sapi perah di Indonesia masih merupakan jenis peternakan rakyat yang berskala kecil dan masih merujuk pada sistem pemeliharaan yang konvensional. Banyak permasalahan yang timbul seperti permasalahan pakan, reproduksi dan kasus klinik. Keberhasilan usaha peternakan sapi perah bergantung dari keterpaduan langkah terutama di bidang pembibitan *breeding*, pakan *feeding,* dan tata laksana *management*. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peternak tentang manajemen sapi perah yang baik akan berdampak pada peningkatan produksi dan ekonomi. Tujuan dari peningkatan adalah untuk menyeimbangkan antara produksi susu dengan kebutuhan susu.

Pakan merupakan komponen penentu keberhasilan usaha sapi perah. Kebutuhan pakan yang tercukupi akan meningkatkan pertumbuhan sapi. Manajemen pemberian pakan merupakan faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan sapi perah. Manajemen pemberian pakan di Koperasi Agro Niaga Jabung yaitu pemberian pakan berupa hijauan dan konsentarat. Kegitan PKL akan meningkatkan keterampilan SDM dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnnya mampu mengembengkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan dapat berwirausaha.

* 1. **Tujuan dan Manfaat**

1.2.1 Tujuan Umum PKL

a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang sapi perah.

b. Membandingkan mengenai teori yang di dapat di kampus dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

c. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya sapi perah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang ada di KAN Jabung Syariah Malang.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternakan sapi di KAN Jabung Syariah Malang.
3. Mengetahui manajemen perkandangan yang ada di KAN Jabung Syariah Malang.
4. Mengetahui menejemen kesehatan sapi perah priode dara yang ada di KAN Jabung.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal ketika terjuna kedunia kerja.
2. Meningkatakan pengetahuan akan manajemen kesehatan pada peternakan sapi perah.

**1.3 Lokasi dan Jadwal PKL**

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan PKL ini bertempat di Koperasi Agro Niaga Jabung Jalan Suropati No. 4-6 Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 1 September 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 Kegiatan ini dilakukan setiap Senin sampai Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan di KAN Jabung adalah sebagai berikut :

1.4.1 Orientasi

Pada hari pertama PKL di KAN Jabung yang dilakukan adalah pengenalan lingkungan kerja di KAN Jabung, tujuannya agar mempermudah kinerja mahasiswa saat memulai kegiatan PKL. Pengenalan tersebut meliputi durasi waktu jam kerja dan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PKL di KAN Jabung. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan, manajemen kesehatan, dan penyuluhan.

1.4.2 Pelaksanaan

Prosedur PKL yang dilaksanakan di KAN Jabung adalah mahasiswa melakukan semua kegiatan-kegiatan dengan terjun langsung di lapangan. Mahasiswa melakukan kegiatan PKL dengan didampingi oleh pembimbing yang telah ditentukan, sehingga dalam pelaksanaanya mahasiswa dapat melakukan kegiatan dengan terarah dan sesuai dengan prosedur lapang yang telah ditentukan. Selama melaksanakan PKL, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan yang ada di KAN Jabung dimulai pada Senin sampai Sabtu.